

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Teknologi saat ini sudah banyak digunakan diberbagai bidang, salah satunya adalah rumah sakit. Rumah sakit merupakan sebuah lembaga kesehatan yang mengadakan kegiatan pelayanan kesehatan dengan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Sebagai bentuk usaha untuk meningkatkan mutu rumah sakit salah satunya dengan meningkatkan mutu pelayanan rekam medis (Peraturan Pemerintah, 2021)

Salah satu yang merupakan faktor pendukung keberhasilan mutu pelayanan pastinya ditunjang dengan kemajuan teknologi salah satu contoh yaitu penerapan Sistem Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dirumah sakit. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pelayanan rumah sakit secara keseluruhan sehingga data dari SIMRS dapat memberikan informasi yang baik dan akurat (Makalang, Agushybana, 2017).

SIMRS diharapkan dapat membantu meringankan beban administratif, yang semula dilakukan secara manual yang cukup memakan waktu untuk proses penyelesaian tugas dari berbagai laporan serta banyaknya tumpukan kertas berupa data-data penting yang akan disimpan setelah dikelola datanya. Sistem informasi administrasi merupakan bagian dari proses efisiensi pelaksanaan yang berhubungan dengan pencatatan, perhitungan, dan pelaporan. (Hatta, 2008).

RSUP Dr. Kariadi sudah menerapkan Sistem Informasi yang disebut dengan KIS (Kariadi Informasi System). Didalam KIS terdapat beberapa menu untuk menunjang pelayanan guna meningkatkan mutu. Salah satu menu yang ada pada KIS yaitu HMIS, didalam HMIS terdapat menu untuk pendaftaran pasien, khususnya pendaftaran rawat inap.

Berdasarkan wawancara kepada petugas permasalahan pada pendaftaran rawat inap di RSUP Dr. Kariadi dari aspek *Human* (Manusia) yaitu latar

belakang petugas yang belum D3 rekam medis., sedangkan latar belakang Pendidikan juga sangat berpengaruh penting dalam pengetahuan untuk memahami sebuah sistem(Permenkes No.55, 2013), hasil wawancara dengan petugas didapatkan 6 Petugas yang tidak berlatar belakang D3 RMIK selain itu petugas lupa tidak mengganti hak kelas perawatan pada saat penginputan ruangan di system pendaftaran rawat inap, dikarenakan system tersebut otomatis mengisi hak kelas 2 dan tidak menyesuaikan ruangan sehingga tidak fleksibel yang berakibat unclaim, Pada aspek *Organization* (organisasi) ditinjau dari lingkungan organisasi atau manajemen khususnya sarana dan prasarana yang ada di lingkungan kerja, yaitu pada hardware komputer tidak mumpuni dengan software pendaftaran rawat inap sehingga loading terlalu lama akibatnya menghambat pelayanan yang menyebabkan mutu pelayanan pun menjadi menurun. Pada aspek *Technology* (teknologi) yaitu masih belum terintegrasi antara aplikasi satu dengan yang lainnya sehingga tidak efektif dan efisien.

Sistem informasi diharapkan berupa kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan untuk mengintegrasikan data, memproses dan menyimpan serta mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi (Nesdi Evryliyan Rozanda, 2017). Sistem informasi yang baik harus bisa menyediakan sumber informasi yang relevan dan berkualitas tinggi untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif dan administrasi rumah sakit.(Demiawan Rachmata & Bukhori, 2018).

Upaya meningkatkan kinerja SIMRS yaitu perlu dilakukannya evaluasi, tujuan dari evaluasi sendiri untuk melihat kinerja dari sebuah sistem bahwa layak tidaknya digunakan dengan menggunakan metode, metode yang digunakan pada penelitian ini ditinjau dari 3 aspek yaitu faktor *Human* (manusia), faktor *Organize* (organisasi), faktor *technology* (teknologi). Sehingga menghasilkan sebuah informasi yang berkualitas dengan maksud dapat mendukung pengambilan keputusan.

Evaluasi adalah suatu system informasi dan suatu usaha nyata untuk mengetahui kondisi sebenarnya. Dengan adanya Evaluasi tersebut diharapkan capaian penyelenggaraan suatu system informasi dapat diketahui dan dapat diperbaiki kinerja dan penerapannya.(Delfia, Adi, 2022) Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sistem yang ada saat ini dapat berjalan baik atau tidak jika dibandingkan dengan sistem sebelumnya (Lestari, 2020)

Dari permasalahan pada latar belakang tersebut peneliti berniat untuk mengambil topik yang berjudul “Evaluasi sistem pendaftaran rawat inap menggunakan metode *Human Organization Technology* (Hot-Fit)s di RSUP Dr. Kariadi Semarang”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Untuk mengevaluasi sistem pendaftaran rawat inap menggunakan metode Hot-Fit

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Menganalisis sistem pendaftaran rawat inap berdasarkan aspek *Human*
- b. Menganalisis sistem pendaftaran rawat inap berdasarkan aspek *Organization*
- c. Menganalisis sistem pendaftaran rawat inap berdasarkan aspek *Technology*
- d. Menganalisis sistem pendaftaran rawat inap berdasarkan aspek *Net Benefit*

1.2.3 Manfaat PKL

- a. Bagi mahasiswa
Laporan ini diharapkan dapat bermanfaat untuk bahan referensi penelitian selanjutnya terkait evaluasi sistem informasi
- b. Bagi Politeknik Negeri Jember
Hasil laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan bahan untuk kegiatan pembelajaran di Politeknik Negeri Jember.

c. Bagi Rumah Sakit

Laporan ini diharapkan dapat menjadi referensi atau solusi dari permasalahan yang dihadapi di RSUP Dr. Kariadi.

1.3 Lokasi dan Waktu

Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Kariadi Semarang yang berada di jalan Dr. Sutomo No.16, Randusari, Kecamatan Semarang Selatan., Kota Semarang, Jawa Tengah, PKL dilaksanakan selama 3 bulan yaitu mulai pada tanggal 1 Agustus 2022 sampai 21 Oktober 2022 dan dilaksanakan setiap hari Senin sampai hari Jumat pada pukul 07.30 WIB sampai pukul 16.00 WIB.

Adapun pembagian jadwal kerja yang dilaksanakan selama kegiatan PKL sebagai berikut:

Tabel 1.1. Pembagian Jadwal PKL di RSUP Dr. Kariadi Semarang

Bulan	Tanggal	Kegiatan
	1 Agustus	Orientasi
AGUSTUS	2 - 8 Agustus 2022	Pelaporan
	10 - 18 Agustus 2022	TPPRJ
	22 - 31 Agustus 2022	Penyimpanan Rawat Inap
	1 - 2 September 2022	IGD
SEPTEMBER	5 - 6 September 2022	Koding Ranap

	7 - 8 September 2022	PJ RM
OKTOBER	1 – 21 Oktober 2022	Pengambilan data, Pengolahan data dan penyusunan laporan PKL

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Kerja Magang oleh mahasiswa D-IV Rekam Medik Politeknik Negeri Jember dilaksanakan secara luring selama 3 Bulan dari bulan dari bulan Agustus - Oktober, jadwal pelaksanaan Magang dimulai dari hari Senin - Jumat mulai pukul 07.30-16.00. kegiatan selama Magang yaitu pemaparan materi dari CI RSUP Dr. Kariadi Semarang, studi kasus terkait aspek manajemen rekam medis dan informasi kesehatan di RSUP Dr. Kariadi Semarang, dan presentasi tugas kasus terkait aspek manajemen rekam medis dan informasi kesehatan di RSUP Dr. Kariadi Semarang.

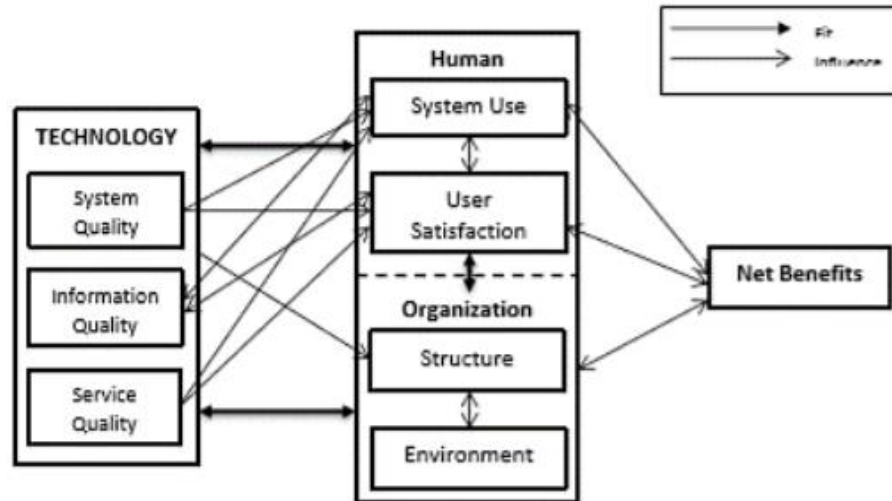
1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam evaluasi sistem informasi pendaftaran rawat inap menggunakan analisis kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam evaluasi sistem informasi pendaftaran rawat inap menggunakan analisis kualitatif. Menurut Saifullah dan tabrani Analisis Kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang

alamiah. (Fadli, 2021). Metode penelitian yang digunakan pada penelitian kali ini yaitu *Human, Organization, Technology* (HOT-FIT)

Berikut ini adalah struktur dari metode Hot- Fit:



Gambar 1. 1 Struktur Hot- fit

HOT-Fit Model terbagi kedalam delapan dimensi yang dipaparkan pada Gambar 1 diantaranya komponen manusia terdiri dari variabel system use dan user satisfaction; komponen organisasi terdiri dari variabel. structure dan environment; komponen teknologi terdiri dari variabel system quality, information quality, dan service quality; serta satu komponen tambahan yaitu net benefits (Yusof, Paul, & Stergioulas, 2008).(Lestari, 2020)

Pada aspek *human* (manusia) dari sisi pengetahuan petugas, lama masa kerja petugas. Pada aspek *organization* (Organisasi) yang berisi struktur dan lingkungan yang didalamnya ada tidaknya SPO yang mengatur terkait system informasi pendaftaran rawat inap dan dukungan dari pihak manajemen terkait pelatihan petugas. Pada aspek *Technology* (Teknologi), dari teknologi yang digunakan di RSUP dari hasil wawancara masih dikeluhkannya jaringan yang masih tidak stabil sehingga membuat loading koma dan dukungan hardware yang belum mumpuni terhadap software yang ada. *Benefit* (Manfaat) dari system informasi pendaftaran rawat inap dapat membantu pekerjaan petugas dalam penginputan data pasien yang dibutuhkan pada saat pendaftaran.

1.5.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah petugas IGD yang berjumlah 3 Orang untuk dijadikan sebagai informan pada penelitian ini.

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu Teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. (Makbul, 2021)

b. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indera lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit.⁴⁰ Oleh karena itu observasi merupakan kemampuan manusia menggunakan seluruh panca inderanya dan memperoleh hasil dari fungsi panca indera utama yaitu mata untuk memperoleh data atau informasi. (Makbul, 2021)

1.5.4 Uji Validitas Data

Pada penelitian kualitatif ini, validitas internal yaitu disebut “kredibilitas” akan dilakukan Teknik triangulasi dengan menggunakan Teknik wawancara dan observasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, berbagai waktu,. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik triangulasi sebagai berikut :

- a. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik informasi atau data yang diperoleh dari sumber/ informan yang berbeda. Dengan membandingkan antara hasil wawancara dan

observasi. Wawancara yang dilakukan kepada informan yaitu 3 petugas pendaftaran rawat inap dan 1 penanggung jawab pendaftaran rawat inap.

- b. Triangulasi Teknik berarti membandingkan dan mengecek balik informasi atau data yang diperoleh dari metode pengumpulan data yang berbeda-beda. Pengambilan data menggunakan 2 metode pengumpulan data yaitu wawancara mendalam dan observasi (Reisita, 2019).

1.5.5. Metode Analisis Data

a. Data reduction

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dapat dibantu menggunakan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan cara memberikan kode-kode pada aspek tertentu. (Sidiq, 2019)

b. Data Display

Setelah data berhasil direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif proses penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sebagainya. Tetapi yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif (Sidiq, 2019)

c. Conclusion

Membuat kesimpulan apakah sistem tersebut berjalan sesuai dengan tujuannya atau tidak. (Sidiq, 2019)